

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran telah dilakukan manusia dalam pelaku pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus di jalankan secara terpadu dengan system yang lain guna mencapai tujuan pendidikan. Di Indonesia masalah pendidikan menjadi hal yang utama bahkan mendapat perhatian dari pemerintah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru agar pendidikan di Indonesia bias berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia. Menurut Kartadinata yang dikutip oleh Kesuma dkk. (2011:9), ukuran pendidikan:

Ukuran keberhasilan pendidikan yang berhenti pada angka ujian, seperti halnya ujian nasional, adalah sebuah kemunduran, karena dengan demikian pembelajaran akan menjadi sebuah proses menguasai keterampilan dan mengakumulasi pengetahuan. Paradigma ini menempatkan peserta didik sebagai pelajar imitatif dan belajar dari ekspose-ekspose didaktis yang akan berhenti pada penguasaan fakta, prinsip, dan aplikasinya. Paradikma ini tidak sesuai dengan esensi pendidikan yang digariskan dalam UU Sisdiknas.

Cinta tanah air dapat di tanamkan sejak dini dalam arti dari masa anak. Seorang anak dapat mencintai tanah air melalui film, serta dapat memahami kekayaan Indonesia yang begitu melimpah. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat yaitu melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Berakhlak mulia;
3. Sehat;
4. Berilmu;
5. Cakap;
6. Kreatif;
7. Mandiri;
8. Menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayatullah, 2010:2).

Sasaran Pendidikan adalah manusia. Pendidikan bertujuan menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan normal (Jumali dkk.2004:1). Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dalam proses dunia pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik dapat ditempuh antara lain melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Indonesia adalah warga negara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar dalam pendidikan formal menanamkan nilai atau sikap kepada siswa adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebuah wahana untuk membimbing siswa dalam berperilaku yang berbudi pekerti luhur, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Sebagai warga Negara Indonesia menanamkan cinta tanah air sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Cinta tanah air dalam dilakukan dalam berbagai hal yang harus dilandasi dengan adanya suatu kerja keras untuk mencapainya.

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta menitikberatkan pada kemampuan penalaran ilmiah. Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia (Bakry, 2009:3). Kewarganegaraan dalam pendidikan merupakan kesadaran dan kecintaan warga Negara serta membela bangsa dan Negara Indonesia.

Peneliti mempunyai keterkaitan dengan visi dan misi Pendidikan Kewarganegaraan yang diwujudkan melalui penelitian ini dimana mengkaji karakter cinta tanah air dalam film Hati Merdeka. Hasil dari penelitian ini nanti akan mendeskripsikan dialog dan adegan yang terdapat dalam film Hati Merdeka. Karakter cinta tanah air terdapat dalam materi SMP kelas VII KD. 2.4. Melalui film Hati Merdeka akan memberikan pengaruh baik positif maupun negative bagi yang melihat film ini. Terutama mahasiswa dengan membaca skripsi ini akan mendapatkan wawasan tentang nilai kerja keras, cinta tanah air. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji film Hati Merdeka dengan judul “Karakter cinta tanah air dalam Film Hati Merdeka (Analisis Isi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan)”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui lebih dulu permasalahan yang ada. Agar permasalahan yang akan dipecahkan dapat terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu rumusan permasalahan dalam penelitian ini Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Karakter Cinta Tanah Air yang terkandung dalam film Hati Merdeka ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat merumuskan dengan jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan Karakter Cinta Tanah Air yang terkandung dalam Film Hati Merdeka?”.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang nantinya dapat dikembangkan, sama halnya dengan penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan suatu manfaat terutama pada segi teoritis maupun pastinya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah studi analisis terhadap film di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori semiotik

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian selanjutnya, yang terkait oleh penelitian relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan karakter cinta tanah air.
- b. Melalui karakter cinta tanah air dapat membantu penonton dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam Film Hati Merdeka.

E. Daftar Istilah

Peneliti ingin meneliti mengenai Karakter Cinta Tanah Air pada film “Hati Merdeka” (Analisis Isi Film sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan). Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui definisi-definisi mengenai, pendidikan, karakter, cinta tanah air, analisis isi, semiotik, film. Demikian uraiannya sebagai berikut:

1. Pendidikan: Proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah diterapkan (Jumali dkk., 2008:84).
2. Karakter: Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sam, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara (Samani dkk., 2011:41)

3. Pendidikan karakter: Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya (Samani dkk., 2011:43)
4. Cinta tanah air: Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya (Tya, 2010)
5. Film: karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna (Ardianto dan Lukiaty, 2005:134)
6. Analisis Isi: suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan (Holsti yang dikutip oleh Eriyanto, 2013:15)
7. Media: wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Sundayana, 2013:4)